

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan didalam penulisan ini mulai dari latar belakang hingga pembahasan terhadap transformasi tari bungkus di Kabupaten Simeulue, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tari Bungkus merupakan sebuah tari tradisi yang berasal dari daerah Pesisir Sibolga yang kemudian oleh Hailullah pada tahun 1907 dibawa dan diajarkan ke daerah Pesisir Kabupaten Simeulue. Hailullah adalah salah seorang pemuka agama dan budayawan yang berasal dari daerah Pesisir Minangkabau yang bermigrasi ke daerah Pesisir Sibolga untuk mendalami ajaran agama Islam dan kemudian berlayar ke Kabupaten Simeulue dengan tujuan untuk menyiarkan ajaran agama Islam di Kabupaten Simeulue.
2. Dalam proses pengajarannya, tari bungkus mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi karena adanya penyesuaian terhadap adat istiadat di Kabupaten Simeulue yang sangat dipegang teguh oleh masyarakat setempat.
3. Perubahan atau transformasi yang terjadi menghasilkan wujud yang baru dari tari sapu tangan. Wujud dari tari yang baru tersebut dinamakan tari bungkus. Wujud dari tari bungkus dapat dilihat dari rupa (bentuk gerak, pola lantai, penari, syair dan instrument, busana), gaya, rasa, dan makna.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat dihasilkan beberapa saran oleh penulis yang sangat diharapkan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat Kabupaten Simeulue untuk menjaga, mengembangkan serta melestarikan kesenian asli Kabupaten Simeulu khususnya tari-tarian yang berada di Kabupaten Simeulue.
2. Diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Simeulue khususnya kepada pemerintah daerah Kabupaten Simeulue dan pemerintah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam senantiasa memperkenalkan berbagai kesenian asli dan tari-tarian khas Simeulue kepada masyarakat luas baik lokal maupun interlokal. Dengan begitu keberadaan kesenian daerah dan tari-tarian khas Kabupaten Simeulue tersebut dapat dikenal dan dipelajari oleh khalayak banyak.
3. Dengan menjaga, mengembangkan serta melestarikan dan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.